

Analisis Manajemen Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

¹Rinto Pardika, ¹Ade Akhmad Saputra, ¹Rabial Kanada

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, INDONESIA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No.Km.3, RW.05, Pahlawan, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30126

ARTICLE INFO**Article history:**

Received February 23, 2025

Revised March 16, 2025

Accepted March 24, 2025

Keywords:

Management

Student

Elementary School

Conflict of interest:

None

Funding information:

None

Correspondence:

Rinto Pardika

rintopardika23@gmail.com

ABSTRAK

Kurangnya infrastruktur dan fasilitas di lembaga pendidikan sering kali dianggap sebagai hambatan utama dalam penerapan manajemen peserta didik yang efektif dan efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana sistem penerimaan, seleksi, pengelompokan, dan evaluasi peserta didik diterapkan di SD Negeri 23 Talang Kelapa. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, didukung oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah dan wakil kepala bidang kesiswaan telah berhasil menyusun rencana manajemen peserta didik yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Ini mencakup proses penerimaan peserta didik baru, pengaturan kapasitas, dan prosedur seleksi. Pelaksanaannya mengikuti rencana sistematis yang mencakup kegiatan akademik dan non-akademik peserta didik. Pengawasan dilakukan berdasarkan sistem manajemen yang telah ditetapkan, sehingga semua kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik dapat direncanakan, dilaksanakan, dan dimonitor dengan baik. Meskipun terdapat keterbatasan infrastruktur, sekolah mampu menjaga ketertiban dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penjadwalan adaptif dan strategi kebijakan. Temuan ini menegaskan pentingnya manajemen peserta didik yang komprehensif dalam mendukung mutu pendidikan.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) international license.

How to cite (APA Style):

Pardika, R., Akhmad Putra, A., Kanada, R. (2025). Analisis manajemen peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. *JEIT (Journal of Educational Innovations and Technologies)*, 1(1), 19-33. <https://doi.org/10.63324/jeit.1.1.2025.56>

Manajemen merupakan bagian dari perencanaan, pengelompokan, pembinaan, pemantauan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien pada organisasi atau kelompok (Ibrahim, 2015). Pengertian peserta didik menurut Gusti & Karnati (2021), bahwa peserta didik itu bagian paling penting karena

keberadaanya sangat diperlukan oleh lembaga pendidikan untuk keberlangsungan sekolah. Perihal ini disebabkan karena peserta didik merupakan pemeran utama sekaligus bahan utama dalam proses pembelajaran. Sedangkan pengertian pendidikan merupakan proses pendisiplinan, pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang terlibat seperti kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, kurikulum, serta sarana dan prasarana (Suharsimi, 2012).

Manajemen peserta didik adalah Penggabungan dari kosa kata manajemen dan juga peserta didik. Manajemen merupakan bagian khas dari kegiatan yang meliputi perencanaan, pengelompokan, peimplementasian, dan pengontrolan yang dilakukan guna mendapatkan tujuan pribadi atau kelompok (Jahari et al., 2018). Sedangkan Peserta didik Menurut Astuti (2021), Peserta didik merupakan salah satu bagian dari masyarakat yang mau mengembangkan potensi pada individu melalui kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan. Jadi dapat diketahui bahwasanya manajemen peserta didik adalah salah satu kegiatan terkait layanan di suatu institusi yang diberikan secara optimal pada peserta didik guna menunjang kualitas peserta didik itu sendiri (Hasnadi, 2022).

Implikasi dari adanya manajemen peserta didik dapat menimbulkan hal yang positif terutama memudahkan tenaga pendidik untuk mengatur peserta didik dengan baik sebagai mana prosedur yang di susun pada sekolah tersebut (Hasbullah, 2013). Apabila implikasi dan fungsi manajemen peserta didik berjalan sesuai yang diharapkan maka mutu dari peserta didik tersebut akan memberikan dampak yang signifikan pada peserta didik tersebut (Musfah, 2023). Dan juga sekolah telah menerapkan kurikulum merdeka pada sekolah negeri yang mana hal ini berfokus pada pengembangan potensi peserta didik dan memberikan kesempatan peserta didik supaya dapat berkreaitivitas lebih (Ana, 2024). Namun hal ini tak pernah lepas dari pengawasan dan supervisi dari kepala sekolah suapaya kepala sekolah dapat memantau perkembangan peserta didik secara langsung (Suharyonto et al., 2023).

Dengan adanya manajemen peserta didik guru dapat dengan mudah melakukan hal-hal terkait proses pengembangan pada peserta didik yang mana hal ini dilakukan secara terstruktur sebagaimana prosedur yang diterapkan di sekolah masing-masing (Hakim & Iskandar, 2023). Kenezevich mendefinisikan manajemen peserta didik atau pupil personnel administration merupakan suatu bagian dari layanan yang memfokuskan perhatiannya pada peraturan, pemantauan dan layanan peserta didik di ruang kelas dan juga diluar kelas seperti; perkenanalan, penerimaan, layanan individu terkait pengembangan keseluruhan dari kemampuan, minat, kebutuhan peserta didik sampai ia dapat beradaptasi dengan baik di lembaga pendidikan tersebut (Amelia & Syahkila, 2023).

Manurut Wati et al (2024), Manajemen peserta didik yang baik itu dari sudut pandang seorang guru bahwasanya manajemen peserta didik meliputi proses penerimaan peserta didik baru, penyeleksian calon peserta didik baru, pengenalan lingkungan pada peserta didik, dan hal lainya seperti pembagian

kelompok peserta didik, tes dan ujian serta evaluasi selama dua semester bagi peserta didik. Hal yang serupa dikemukakan juga oleh Arifin (2022), dalam artikelnya menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru dan pengenalan lingkungan pada peserta didik sangat penting dilakukan hal ini memiliki tujuan supaya peserta didik dapat beradaptasi dengan mudah di lingkungan sekolah tersebut. Sedangkan ada teori lain yang mengatakan bahwa manajemen peserta didik yang baik itu tergantung dari cara tenanga pendidik itu tersendiri melakankan tugas serta tanggung jawabnya dengan professional terkait hal-hal apasaja pada peserta didik di sekolah tersebut. Jadi teori kedua dan ketiga adalah hal yang nantinya sebagai perbandingan dari yang saya gunakan yaitu teori kesatu.

Adapun beberapa solusi yang dapat dilakukan apabila terjadinya hambatan-hambatan pada proses pelaksanaan manajemen peserta didik mengingat sistem penerimaan peserta didik baru masih menggunakan cara manual dengan pengarsipan dokumen dalam selebaran kertas yang mana hal ini di anggap sudah tidak efektif maka dari itu Rosmiati (2020), berpendapat bahwa sekolah harus menerapkan sistem penerimaan peserta didik berbasis web dikarenakan hal ini lebih praktis dan di anggap lebih efektif dan efisien guna mengurangi hal-hal seperti kehilangan dokumen secara fisik. Hal yang serupa juga dikemukakan oleh Puspita et al (2021), terkait penerimaan peserta didik baru harus mengikuti perkembangan zaman, pendaftaran peserta didik baru harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman salah satunya membuka penerimaan peserta didik baru secara online atau berbasis website.

Kajian dari kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik yang dianalisis adalah penerimaan, penyeleksian, pengelompokan, kehadiran, dan kenaikan kelas peserta didik itu sendiri (Nurchurifiani et al., 2025). Beberapa uraian hasil kajian penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa manajemen peserta didik sangat penting dilaksanakn secara maksimal karena hal ini sangat mempengaruhi perkembangan dan potensial dari peserta didik, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memberikan kemajuan pada suatu institusi, masyarakat, dan kemajuan pada negara (Hasnadi, 2022). Dengan adanya pengelolaan peserta didik yang dilakukan dengan optimal maka akan memberikan manfaat yang baik pula pada pengembangan potensi peserta didik tersebut. Penerimaan dan Penyeleksian peserta didik baru dapat diartikan sebagai salah satu dari rangkaian standart pengelolaan peserta didik begitu juga dengan pengelompokan, pembinaan kedispilnan, dan evaluasi pembelajaran (Nasser et al., 2021).

Penelitian serupa oleh Fahira et al., (2023), berpendapat bahwa pengelolaan atau pembinaan peserta didik adalah cara untuk melangsungkan fungsi manajemen peserta didik itu sendiri. Sebagaimana dijelaskan juga oleh Dewi et al., (2020), dalam artikelnya mengatakan untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukannya pengelolaan yang baik pula terkait seluruh aspek termasuk peserta didik. Adapun pandangan lain yang menjelaskan bahwa manajemen peserta didik dapat memberikan dedikasi terhadap visi, misi, dan

tujuan sekolah, apabila peserta didik dapat di bina oleh guru (Farida et al., 2022). Selain itu A et al., (2024), mengungkapkan manajemen peserta didik bukan cuma berperan untuk mengarsipkan dan membuat data terkait peserta didik yang berada disekolah. Tetapi manajemen peserta didik juga mengontrol seluruh kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama di sekolah. Demikian pula ada yang berpendapat serupa tentang pengelolaan peserta didik tidak hanya berfokus pada satu aspek seperti data, peraturan dan lainnya. Namun ada juga aspek-aspek lain seperti kepribadian, akademik, prestasi, dan pertumbuhan peserta didik (Faridatul et al., 2020). Selain itu pendapat lebih lanjut terkait manajemen peserta didik di sekolah dasar di tegaskan oleh Wijayanti, (2019), menuangkan pendapatnya terhadap manajemen berbasis sekolah dapat dengan mudah melibatkan peran orang tua sebagai pendukung utama peserta didik terutama dalam pengembangan potensi dan moral. Sedangkan ada pendapat lain dari Edy, (2022), berpendapat bahwa hal-hal utama yang terlibat selama proses pembelajaran di sekolah yaitu karakter dan pola pikir peserta didik itu sendiri, yang mana hal ini berpengaruh kepada efektivitas belajar mengajar. Dan juga hal yang serupa dikemukakan oleh (Riza et al., 2021) menyatakan serta menegaskan dalam artikel yang ditulisnya terkait subjek dan objek dari pendidikan adalah peserta didik, tanpa adanya peserta didik maka tidak akan terjadinya proses transfer ilmu dari guru. Maka dapat kita ketahui bersama penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan bahwa manajemen peserta didik itu sangat penting karena memegang peran yang krusial untuk membangun kualitas peserta didik dan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelum-sebelumnya, mengingat SD Negeri 23 Talang Kelapa memiliki permasalahan terkait kurangnya ruang kelas. Kemudian penelitian ini menilai lima aspek sekaligus yaitu penerimaan, orientasi, kehadiran, pengelompokan dan evaluasi pada peserta didik. Dan juga kebijakan dari kepala sekolah dalam mengatur jadwal masuk pembelajaran peserta didik guna menunjang efektivitas selama pelajaran berlangsung. Manajemen peserta didik tidak hanya memfokuskan pada satu bidang tetapi memiliki berbagai aspek-aspek penting mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik sampai dengan peserta didik lulus dari sekolah tersebut (H. Firdaus, 2022). Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan peneliti sudah mengobservasi secara langsung pada saat KKN-82, peneliti melihat hambatan yang begitu jelas pada aspek sarana dan prasarana. Jadi dengan memanajemen peserta didik, membuat jadwal yang teratur, dengan membagi dua sesi pembelajaran, karna ruang kelas yang lebih sedikit ketimbang jumlah kelas maka solusi ini di anggap efektif (Astuti, 2021).

METODE PENELITIAN

Terkait proses manajemen peserta didik yang saya teliti di SD Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuwangi pada tahun ajaran 2024/2025 sekarang, penelitian ini akan menggunakan Kualitatif dengan pendekatan naturalistik karna dianggap

lebih efektif. Pendekatan naturalistik ini melibatkan metode seperti wawancara pada audience, observasi, dan pengumpulan dokumen seperti pengarsipan. Informen dari penelitian ini melibatkan wakil kurikulum, staff TU, dan Mantan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Setelah terkumpulnya data dan informasi yang diperlukan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data untuk menemukan makna dari hasil yang ingin diperoleh. Proses pencarian data dilaksanakan dengan cara mengorganisir dan mengelompokkan data ke dalam pola-pola dasar, kategori-kategori, serta unit-unit deskriptif agar topik-topik dan hipotesis-hipotesis dapat ditemukan. Analisis data selanjutnya akan menggunakan model interaksi Daru Miles dengan mengikuti Indikator tertentu (Muspawi, 2020). Untuk memastikan validitas isi yang ditemukan dan menjaga keabsahan penelitian, peneliti akan menarik empat kriteria validasi yang diusulkan oleh Lincoln dan Guba, yaitu kredibilitas, keteralihan, ketergantungan, dan ketegasan.

HASIL

Manajemen peserta didik adalah semua aktivitas atau proses kegiatan yang memiliki kaitan langsung dengan peserta didik itu sendiri, mulai dari tahap awal pendaftaran, penyeleksian, pengelompokan, penuntunan, peserta didik selama berada di lembaga pendidikan baik berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non akademik, sampai dengan peserta didik tersebut lulus dari sekolah tersebut (Yusuf, 2019).

Penelitian ini di dapatkan dengan melakukan observasi, wawancara, dan pendokumentasian yang diambil dari SD Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Data dibuat secara deskriptif guna memberikan penerangan dalam menganalisis manajemen peserta didik dalam menunjang kualitas peserta didik. Penerapan manajemen peserta didik di SD Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin pada tahun ajaran 2024/2025 didasarkan pada hasil dari penelitian mengenai cakupan-cakupan manajemen peserta didik yang diberlakukan melalui wawancara dengan Saudari Sri Kartini, S.Pd. yang menjabat sebagai mantan tenaga pendidik (pensiun di SD Negeri 23 Talang Kelapa Kelurahan Kenten Kabupaten Banyuasin. Sebagaimana hasil penelitian ini meliputi beberapa hal, yakni:

a. Penerimaan Pesrta Didik Baru

Table 1 Hasil Wawancara tentang Penerimaan Peserta Didik Baru.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana keseluruhan proses penerimaan peserta didik baru pada SD Negeri 23 Talang Kelapa?	<i>Kegiatan penerimaan peserta didik baru di awali dengan mengadakan rapat pembentukan panitia, menentukan persyaratan untuk peserta didik, menyebarkan informasi terkait penerimaan peserta didik, administrasi, dan penyeleksian peserta didik.</i>

SD Negeri 23 Talang Kelapa telah mengambil beberapa tindakan dalam proses penerimaan peserta didik baru pada tahun ajaran 2024/2025, di antaranya pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, mengadakan rapat guna menentukan peserta didik baru, serta membuat pengumuman peserta didik baru melalui banner dan pamflet yang berisikan persyaratan pendaftaran baru seperti biaya pendaftaran, STB, ijazah yang disetujui oleh pihak sekolah yang berwenang, dan pas foto. Selain itu, pengumuman peserta didik baru disebarakan melalui banner dan pamflet di lembaga pendidikan SD Negeri 23 Talang Kelapa. Pendaftaran peserta didik baru dilakukan pada awal juli 2 hari setelah libur semester biasanya tanggal tanggal 06-08 Juli dan seleksi peserta didik baru dilakukan pada pertengahan bulan Juli sekitar tanggal 11 hingga 12 Juli melalui tes yang dilaksanakan secara mandiri. Pengumuman peserta didik yang diterima diumumkan pada tanggal 12 Juli 2024 (Imron, 2015).

b. Orientasi Peserta Didik Baru

Table 2 Hasil Wawancara Terkait Orientasi Peserta Didik.

Pertanyaan	Jawaban
Kapan dan Dimana orientasi atau masa pengenalan lingkungan peserta didik di lakukan?	<i>Biasanya SD Negeri 23 Talang Kelapa mengadakan orientasi atau MOS di hari senin, tiga hari pertama di pertengahan bulan juli. Dan dilaksanakan pada Gedung-gedung kelas, perpustakaan, dan juga lapangan sekolah.</i>

SD Negeri 23 Talang Kelapa mengadakan orientasi masa penerimaan peserta didik baru atau MOS pada hari senin pertengahan Juli selama tiga hari pertama senin-rabu biasanya tanggal 11 Juli sampai 16-18 Juli. Tujuan dari orientasi ini adalah untuk memperkenalkan peserta didik baru tentang kehidupan-kehidupan di sekolah, termasuk larangan dan juga kegiatan di sekolah, agar peserta didik dapat dengan mudah menyesuaikan dan terlibat dalam semua kegiatan positif di SD Negeri 23 Talang Kelapa (M, 2017).

c. Kehadiran dan Ketidakhadiran Peserta Didik

Table 3 Hasil Wawancara Seputar Kehadiran dan Ketidak Hadiran Peserta Didik.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana peraturan SD Negeri 23 Talang Kelapa Terkait kehadiran dan ketidak hadiran peserta didik?	<i>Mengingat SD Negeri 23 Talang Kelapa itu masih memiliki keterbatasan terutama pada ruang kelas, maka kebijakan yang di ambil oleh kepala sekolah berupa</i>

Analisis Manajemen Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

pembagian jadwal, dimana peserta didik di bagi menjadi 2 sesi yaitu pagi dan juga siang. Serta jika ada peserta didik yang telat atau tidak hadir pada jam pembelajaran peserta didik harus memiliki keterangan yang jelas.

SD Negeri 23 Talang Kelapa telah menegaskan peraturan terkait kedisiplinan terhadap peserta didik. Peserta didik diharapkan hadir di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah diberlakukan, yaitu untuk kelas pagi yaitu sebagai berikut:

Table 4 Jadwal Peserta Didik

Kelas	Senin-Kamis	Jumat	Sabtu
I (A, B, C, D)	07:30-09:30	07:30-09:00	07:30-09:30
II (A, B, C, D)	09:30-12:30	09:00-11:30	09:30-12:30
III.D, IV.C, IV.D, V.C, VI.C	07:30-12:30	07:30-11:30	07:30-12:30
III (A, B, C), IV (A, B), V (A, B), VI (A, B)	13:00-17:00	13:30-16:00	13:00-17:00

Apabila peserta didik melakukan pelanggaran terhadap peraturan-peraturan dan moral yang dibuat oleh sekolah salah satunya tidak hadir pada jam pelajaran atau pergi meninggalkan ruangan kelas tanpa kejelasan, maka peserta didik yang bersangkutan akan diberikan hukuman atau sanksi yang berlaku disekolah tersebut.

d. Pengelompokan Peserta Didik

Table 5 Hasil Wawancara Terkait Pengelompokan Peserta Didik.

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sistem pengelompokan peserta didik pada SD Negeri 23 Talang Kelapa?	<i>Mengingat SD Negeri 23 Talang Kelapa itu SD Negeri 23 Talang Kelapa biasanya membagi kelas atau kelompok dengan sistem acak terlepas dari nomor urut pendaftaran dan juga prestasi peserta didik. Hal ini diyakini karna kelas yang efektif itu apabila ada peserta didik yang beragam misalnya pintar, bodoh, nakal, dan lain-lain.</i>

Untuk pengelompokan/*organizing* di SD Negeri 23 Talang Kelapa, adapun cara yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengelompokan berdasarkan kemampuan belajar dilakukan dikelas II paska kenaikan kelas namun tetap di acak: Mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, sehingga

para peserta didik dapat belajar secara efektif sesuai dengan kemampuan mereka.

- 2) Pengelompokan berdasarkan minat dan bakat: Memperhatikan minat dan bakat peserta didik dalam bidang studi tertentu untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berkembang sesuai minatnya dalam ekstrakurikuler.
- 3) Pengelompokan berdasarkan kebutuhan pendukung: Misalnya, kelompok belajar bagi peserta didik yang memerlukan bantuan tambahan, kelompok pengayaan untuk peserta didik yang lebih cepat dalam belajar, dan sebagainya (Junaidi, 2016).

Pengelompokan peserta didik di SD Negeri 23 Talang Kelapa sebaiknya dilakukan secara cermat dan teliti dengan memperhatikan berbagai aspek-aspek penting agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perkembangan pembelajaran peserta didik.

e. Kenaikan Kelas Peserta Didik

Table 6 Hasil Wawancara Seputar Sistem Evaluasi Peserta Didik.

Pertanyaan	Jawaban
Apasaja tolak ukur evaluasi yang dilakukan tenaga pendidik pada peserta didik di SD Negeri 23 Talang Kelapa?	<i>Guru tidak hanya memfokuskan pada prestasi akademik peserta didik, yang menjadi penilaian utama dalam program kenaikan kelas biasanya diukur dari akhlak, sikap, dan moral peserta didik sendiri. Namun tidak dapat dihindari bahwa ranking peserta didik di ukur dari keaktifan dan nilai peserta didik pada proses pembelajaran.</i>

Untuk penilaian kenaikan kelas di SD Negeri 23 Talang Kelapa, beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Kenaikan kelas didasarkan pada pencapaian kompetensi peserta didik selama proses pembelajaran, yang mencakup:
 - a) Aspek sikap (*afektif*): Bagaimana peserta didik berinteraksi dengan teman, guru, dan lingkungan sekolah.
 - b) Aspek pengetahuan (*kognitif*): Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
 - c) Aspek keterampilan (*psikomotorik*): Kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan.
 - d) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai teknik, seperti observasi, tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan portofolio.
- 2) Kebijakan Merdeka Belajar:

- a) Kebijakan Merdeka Belajar memberikan *fleksibilitas* kepada sekolah dalam menentukan kriteria kenaikan kelas.
- b) Penekanan pada asesmen formatif bertujuan untuk membantu peserta didik memperbaiki pembelajaran mereka.
- c) Asesmen sumatif digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik (Syaiful & Djamarah, 2017).

Evaluasi Input

SD Negeri 23 Talang Kelapa membuat peraturan-peraturan yang tegas terkait kedisiplinan peserta didik, terdiri dari berbagai peraturan yang berkaitan dengan moral peserta didik itu sendiri, seperti (Angraini & Effane, 2022):

- a. Seluruh peserta didik hadir di sekolah paling lambat lima menit sebelum pelajaran akan dimulai.
- b. Peserta didik yang terlambat datang tidak diperkenankan langsung masuk ke ruang kelas dan wajib melapor terlebih dahulu kepada Guru Piket.
- c. Peserta didik yang tidak hadir karena sakit atau ada kepentingan (membuat surat izin).
- d. Peserta didik yang tidak hadir pada waktu pembelajaran harus membawa surat yang diperlukan.
- e. Peserta didik dilarang meninggalkan ruangan selama pelajaran berlangsung.
- f. Selama jam istirahat, peserta didik hanya diizinkan untuk berada di lingkungan sekolah. (jangan ke jalan raya)
- g. Apabila peserta didik telat Ketika sudah mulai upacara peserta didik tidak diperkenankan masuk. gerbang sampai upacara selesai dan diberikan sanksi oleh guru piket.
- h. Pakaian peserta didik harus rapi sebagaimana seharusnya seorang pelajar.
- i. Peserta didik tidak diperkenankan membuang sampah atau merusak fasilitas sekolah, apabila hal ini terjadi peserta didik akan diberikan sanksi atas perbuatannya terus.

Evaluasi Proses

SD Negeri 23 Talang Kelapa mengatur hal-hal yang harus ditaati oleh peserta didik berupa peraturan kewajiban peserta didik adalah (Hasnadi, 2022):

- a. Peserta didik harus patuh kepada seluruh staff, tenaga pendidik, dan juga kepala sekolah.
- b. Peserta didik bertanggung jawab menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban kelas.
- c. Peserta didik bertanggung jawab dalam menjaga ruangan setiap gedung, halaman, sarana dan prasarana sekolah.

- d. Peserta didik ikut serta membantu kelancaran pelajaran didalam ataupun diluar kelas.
- e. Peserta didik harus menjaga nama baik sekolah dan saling menghargai antar sesama.
- f. Wajib memakai seragam sekolah sesuai peraturan yang dibuat.
- g. Rambut harus selalu rapi, bersih, termasuk juga untuk anggota tubuh yang lainnya.
- h. Melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan.

Evaluasi Produk

SD Negeri 23 Talang Kelapa memiliki peraturan dan juga larangan untuk peserta didik yang mencakup beberapa aspek, seperti: tidak diperkenankan meninggalkan sekolah saat jam pelajaran sedang berlangsung terkecuali dengan izin dari gurunya atau kepala sekolah, tidak menerima kunjungan di sekolah apabila tanpa izin dari Pihak yang bersangkutan, peserta didik dilarang memakai benda berharga ketika disekolah, peserta didik tidak diperkenankan merokok didalam dan diluar sekolah, dilarang mengganggu kelas lain saat jam pelajaran berlangsung dilingkungan sekolah, jika terjadi konflik antara teman, peserta didik tidak diperbolehkan mengambil tindakan sendiri, dan dilarang mengotori serta merusak bangku, dinding kelas, dinding sekolah, dan fasilitas lainnya. Selain itu, tindakan yang dilarang juga mencakup mengonsumsi minuman beralkohol, narkoba, dan barang yang sejenisnya yang mengandung senyawa berbahaya (Umam, 2018).

PEMBAHASAN

Penerimaan peserta didik baru harus dilakukan karna hal ini adalah tahap awal yang sangat krusial, apabila hal ini tidak dilakukan maka manajemen peseta didik lainnya juga tidak akan bisa dilaksanakan. Dalam Lembaga pendidikan terkhususnya di SD Negeri 23 Talang Kelapa penerimaan peserta didik baru sudah berjalan sebagaimana prosedur yang diterapkan disekolah tersebut. Hal-hal yang dilakukan juga terstruktur dan terkendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Pengaribuan & Hariati, 2021).

Orientasi Peserta didik baru juga harus diperhatikan dalam manajemen peserta didik karna hal ini merupakan substansi dan pengalaman pertama bagi peserta didik supaya peserta didik dapat dengan mudah beradaptasi di lingkungan sekolah (Ibrahim et al., 2023). Peserta didik di SD Negeri 23 Talang Kelapa di bombing oleh guru-guru pada tiga hari pertama masuk sekolah menggunakan pakaian yang ditentukan, dan peserta didik di ajak ke ruangan-

ruangan khusus dan juga lapangan oleh guru serta di ajak bermain serta belajar sampai waktu berakhir.

Kehadiran peserta didik adalah bagian dari kedisiplinan bagi peserta didik tersebut. Sekolah memiliki peraturan untuk membatasi jam peserta didik seperti yang telah dijadwalkan peserta didik harus menaati peraturan kehadiran tersebut, begitupun dengan SD Negeri 23 Talang Kelapa yang membagi dua sesi pembelajaran pada peserta didik yaitu pagi-siang dan siang-sore (M. A. Firdaus et al., 2021).

Pengelompokan peserta didik merupakan tahap ketiga setelah dilakukannya penyeleksian pada peserta didik, peserta didik di kelompokkan dalam beberapa kelas dengan masing-masing satu wali kelas. Begitu juga dengan SD Negeri 23 Talang Kelapa yang mengelompokkan peserta didiknya berdasarkan nomor urut pendaftaran peserta didik sebelumnya dengan membagi secara adil peserta didik yang memiliki prestasi unggul dengan peserta didik lain (Zakia, 2017).

Kenaikan kelas merupakan hal yang sangat penting, dikarenakan kenaikan kelas adalah bentuk hasil dari evaluasi pada proses pembelajaran peserta didik di kelas, apabila telah melakukan pembelajaran dua semester dan sudah melakukan ujian tengah semester dan akhir semester maka peserta didik dapat melanjutkan ke kelas berikutnya. Namun pada sekolah dasar SD Negeri 23 Talang Kelapa tak hanya berfokus pada nilai yang dimiliki peserta didik, guru juga menilai akhlak dan kepribadian peserta didik selama di lingkungan sekolah sebagai patokan penilaian utama (B, 2017). Hal ini menunjukkan pendekatan penilaian holistik yang selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan konsep asesmen autentik yang berorientasi pada karakter.

Penelitian ini diperkuat oleh temuan Andini & Yuliana (2022) yang menekankan pentingnya instrumen analisis kebutuhan dalam pengembangan modul pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa: "Data dikumpulkan melalui observasi, interview dan kuisioner yang dibagikan pada subjek uji dan menjadi acuan untuk pengembangan modul..." (p. 143). Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran berbasis video juga mendukung efektivitas manajemen peserta didik, terutama dalam memaksimalkan waktu pembelajaran dan minat siswa. Sari et al. (2022) menyatakan bahwa: "Video dapat memberikan gambaran realia untuk menunjang auditori dan visual peserta didik... dan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi untuk mengajar" (p. 41-43).

Selain itu, pendekatan strategi pembelajaran aktif seperti Reciprocal Questioning (REQUEST) juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian terbaru oleh Sari, Lipta, & Marlinda (2024): "The REQUEST strategy had a significant impact on improving

students' reading comprehension... The mean difference between experimental and control group was 12.70" (p. 113).

Temuan ini memperkuat bahwa dalam manajemen peserta didik, guru perlu mengadopsi pendekatan yang mendorong partisipasi aktif siswa. Dengan memberikan ruang untuk siswa bertanya, berdiskusi, dan merefleksi pembelajaran, sekolah akan mampu membentuk peserta didik yang tidak hanya disiplin, tetapi juga mandiri dan berpikir kritis (Zulianti et al., 2024).

Penelitian ini merujuk pada pelaksanaan prosedur manajemen peserta didik tepatnya di SD Negeri 23 Talang Kelapa sudah dapat di apresiasi dan dikatakan baik dalam lima aspek meliputi penerimaan, orientasi, kehadiran, pengelompokan, dan evaluasi. Namun tidak dapat dihindari masih ada hal-hal yang harus di tingkatkan baik dari segi kemampuan dan juga kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Sejalan dengan artikel yang ditulis oleh Riza et al (2021), bahwa sistem pengorganisasian peserta didik dapat dipertimbangkan dari segi non-akademik yang artinya tidak hanya fokus pada akademik peserta didik saja.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwasanya hubungan teori yang saya gunakan dengan bahan hasil dari wawancara serta observasi dilapangan menyatakan bahwasanya SD Negeri 23 Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin telah memenuhi standart yang di berlakukan sebagai penerapan manajemen peserta didik yang baik, sebagai mana yang dikatakan oleh (Wati et al., 2024). Dalam penelitian ini peneliti mengharapkan kepada peneliti yang lain untuk kedepannya melakukan analisis secara transparan dan terstruktur mengingat manajemen peserta didik memiliki banyak aspek-aspek penting.

Keunggulan dari hasil penelitian saya ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang memudahkan peneliti dalam menganalisis terhadap prosedur manajemen peserta didik di sekolah dasar tersebut. Data diambil langsung dari wawancara dengan mantan tenaga pendidik berdasarkan pengalaman mengajar, observasi, dan dokumentasi yang dirancang. Namun tak dapat dihindari bahwasanya penelitian ini masih mengalami keterbatasan dikarenakan hanya berfokus pada satu sekolah saja (Edy, 2022).

Dalam keterbatasan sarana dan prasarana terutama pada kurangan ruang kelas, kepala sekolah telah mengambil kebijakan yang tepat dengan membagi dua sesi pembelajaran yaitu sesi pertama pagi-siang dan sesi ke dua siang-sore. Strategi yang serupa juga tercantum dalam penelitian sebelumnya Riza et al. (2021), yang berpendapat bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dengan baik maka dapat mengatasi hambatan-hambatan dan juga meningkatkan kualitas pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkannya kebijakan-kebijakan tambahan untuk meningkatkan kualitas yang ada.

Kepada peneliti manajemen peserta didik berikutnya diharapkan untuk lebih kritis dan mengeksplor kebijakan-kebijakan baru terkait peserta didik guna menumbuhkan efektivitas antara kepala sekolah, guru, staff, peserta didik, orang tua, dan masyarakat lain. Selain itu peneliti selanjutnya diperkenankan meneliti lebih lanjut terkait permasalahan-permasalahan sarana dan prasarana berdasarkan fakta yang di dapat di SD Negeri 23 Talang Kelapa. Penelitian selanjutnya dapat mencari solusi dan strategi baru dalam memaksimalkan pembelajaran. Juga pentingnya meneliti peran tenaga pendidik terhadap peserta didik dalam menciptakan generasi bangsa.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik di SD Negeri 23 talang kelapa kabupaten banyuasin dilaksanakan dengan sistematis mulai dari proses merencanakan prgram penerimaan peserta didik baru melalui pembentukan panitia, analisis data penerimaan peserta didik baru, dan menyeleksi kemampuan baca tulis peserta didik baru. Semua rencana pendidikan disusun secara baik dan didokumentasikan secara sistematis. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam lingkup pendidikan diarahkan pada orientasi peserta didik baru agar mereka lebih memahami SD Negeri 23 Talang Kelapa. Kehadiran siswa untuk kelas I, 07.30-09.30 sedangkan dihari jum'at di jam 09:00 WIB Sedangkan untuk kelas II, mulai pukul 09.30 hingga pukul 12.30 dihari jum'at pukul 09:00-11:30 untuk kelas III.D, IV.C, IV.D,V.C, VI.C mulai dari 07:30-12:30 dihari jum'at pukul 07:30;11:30 dan terakhir untuk kelas III (A,B,C), IV (A,B), V (A,B), VI (A,B) masuk di jam 13:00-17:00 dihari jumat 13:30-16:00. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan no urut pendaftaran sekolah dasar dan diatur ketika pindah atau keluar dari sekolah. Pengawasan dilakukan dengan menggunakan kode etik, pengadilan, hukuman, dan disiplin pada peserta didik. Evaluasi dilakukan melalui UTS dan UAS sebagai penilaian dalam kenaikan tingkatan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, S., Siti, R., & M Riski, A. H. (2024). Analisis Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal of Profesional Elementary Education*, 3(1).
- Amelia, & Syahkila, A. (2023). Manajemen Peserta Didik pada Lembaga Pendidikan. *Journal on Education*, 5.
- Ana, N. (2024). *Kualitas Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka*. NEM. https://books.google.co.id/books?id=vsA7EQAAQBAJ&pg=PA66&dq=kualitas+pendidikan&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiCzNqW14SMAxX0wTgGHZD4MgcQuwV6BAGHEAg
- Andini, S., & Yuliana. (2022). Pengembangan modul bahasa Inggris berbasis kearifan lokal prodi matematika STKIP Muhammadiyah Pagaralam. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 6(2), 143–154. <https://doi.org/10.33369/jik.v6i2.23943>

- Angraini, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1.
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8.
- Astuti. (2021). Manajemen Peserta Didik. *Manajemen Pendidikan Islam*, 11.
- B, M. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal IDAARAH*, 1.
- Dewi, M. P., Sufyarma, M., & Ahmad, S. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan pendidikan Dasar Tentang Standart Kompetensi Lulusan di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2).
- Edy, P. (2022). Penerepan Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Suasana Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 18(3).
- Fahira, K., Mas, S. R., & Arifin. (2023). Pengelolaan Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Journal Education Management*, 3(2).
- Farida, Farida, H., & Abdul, R. (2022). Manajemen Peserta Didik Berbasis Imtaq Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(1).
- Faridatul, U., Sufyarma, M., & Ahmad, S. (2020). Analisis Kebijakan dan Pengelolaan Terkait peserta didik di Sekolah Dasar. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2).
- Firdaus, H. (2022). Model Manajemen Kesiswaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengelolaan Pendidikan*, 30(2).
- Firdaus, M. A., Awaliyah, S. R., & Erihadiana, M. (2021). Manajemen Peserta Didik Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.
- Gusti, & Karnati, N. (2021). Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah: Systematic Literature Review. *Intizar*, 27.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat dan Minat dengan Manajemen Peserta Didik. *Administrasi Pendidikan Islam*, 2.
- Hasbullah. (2013). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Daerah dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. PT Raja Grafindo.
- Hasnadi. (2022). Manajemen Peserta Didik pada Satuan Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*, 17.
- Ibrahim, B. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervise Taman Kanak-kanak*. Bumi Aksara.
- Ibrahim, Zulpawinda, F., Bahari, I., & Febriyanti. (2023). Internalisasi Nilai Karakter pada Kegiatan Orientasi Pesert Didik Baru. *Journal of Creative Student Research*, 1.
- Imron, A. (2015). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=MmmoEAAAQBAJ&pg=PA24&dq=al+i+imron+manajemen+peserta+didik+berbasis+sekolah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjz6SW2YSMAxVGwTgGHRZ_FD4Q6wF6BAgIEAU
- Jahari, J., Khoirudin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Islamic Education Manajemen*, 3.
- Junaidi. (2016). Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik pada Man Baringin Kota Sawalunto. *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*.

- M, A. (2017). *Kapital Selektal Pendidikan Agama dan Umum*. Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?id=dEsaAAAAIAAJ&q=Arifin,+M+kapita+selektal+pendidikan+agama+dan+umum&dq=Arifin,+M+kapita+selektal+pendidikan+agama+dan+umum&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjZ7eTr2ISMxXf8DgGHaeZO1IQ6AF6BAgJEAM
- Musfah, J. (2023). *Manajemen Mutu Pendidikan: Teori dan Kebijakan*. Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Manajemen_Mutu_Pendidikan/fxbZEAAAQBAJ?hl=id
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1050>
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Biomatika. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Pendidikan*, 7.
- Pengaribuan, E. N., & Hariati, N. (2021). Implementasi Kebijakan Sitem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Jenjang SMP di Kabupaten Gresik. *Fakultas Keguruan Dan Pendidikan*.
- Puspita, K., Alkhalifi, Y., & Hasan, B. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website dengan Spiral. *Paradigma*, 23.
- Riza, Arif, H., & Surya. (2021). Strategi Pengelolaan Kesiswaan Menggunakan Teknologi di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 45.
- Rosmiati, M. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web. *Indonesian Journal on Software Engineering*, 6.
- Sari, A. S., et al. (2022). Pelatihan pembuatan video sebagai media pembelajaran menggunakan Kinemaster. *Jurnal Media Abdimas*, 1(3), 41–45. <https://doi.org/10.37817/mediaabdimas.v1i3>
- Sari, A. S., Lipta, & Marlinda, S. (2024). Enhancing students' reading comprehension through reciprocal questioning. *LinguaEducare: Journal of English and Linguistic Studies*, 2(1), 107–116. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/LEC/article/view/10>
- Suharsimi, A. (2012). *Manajemen Pendidikan Revisi*. Aditya Media. https://books.google.co.id/books?id=j5EmEAAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=arikunto+suharsimi+manajemen+pendidikan+revisi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwir05GF2ISMxVS9jgGHXNsOdsQ6wF6BAgMEAU
- Suharyonto, S., Rhamdani, N., & Yudianto. (2023). *Supervisi Pendidikan: Implementasi Supervisi di Satuan-Satuan Pendidikan*. Penerbit P4I. https://www.google.com/search?sca_esv=0df777c87af9a454&udm=36&sxsrf=AHTn8zpEz1YwgVdVXpfxijm6wUBrjTOTQA:1741787122498&udm=36&q=inauthor:%22SITI+KHOLIPAH,+S.Pd.,+M.Pd.%22&sa=X&ved=2ahUKEwi5xdfV1oSMxUkxDgGHVg7ASQQ9Ah6BAgGEAg&biw=360&bih=650&dpr=2

- Syaiful, B., & Djamarah. (2017). *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Rineka Cipta.
https://books.google.co.id/books?id=RfA4AAAACAAJ&dq=Djamarah+Syaiful+bahri+guru+dan+anak+didik+dalam+interaktif+edukatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwjawPiw2ISMAxVP1jgGHS-YOg0Q6wF6BAgFEAU
- Umam, M. K. (2018). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik. *Al-Hikmah*, 6.
- Wati, M. L. K., Subyantoro, & Wagiran. (2024). Peranan Guru Bahasa Indonesia dalam Manajemen Peserta didik untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik. *Jurnal Onoma: Bahasa Dan Sastra*, 10.
- Wijayanti. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 26(1).
- Yusuf, J. (2019). Manajemen Peserta Didik Perencanaan dan Pengorganisasian. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 12.
- Zakia, M. ghulaman. (2017). Sistem Pengelompokan Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri. *Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1.